

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa apakah variabel *financial flexibility*, *growth opportunity* dan *bankruptcy risk* dapat mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub-sektor *heavy contrucsion & civil engineering* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Financial flexibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur sub sector *heavy kontruksion & civil engineering* yang terdaftar di BEI. Perusahaan dengan *financial flexibility* yang semakin tinggi menyebabkan rendahnya struktur modal perusahaan.
2. *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan infrastruktur sub sector *heavy kontruksion & civil engineering* yang terdaftar di BEI. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin tingginya struktur modal perusahaan.
3. *Bankruptcy risk* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan infrastruktur sub sector *heavy kontruksion & civil engineering* yang terdaftar di BEI. Perusahaan dengan *bankruptcy risk* yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin rendahnya struktur modal perusahaan.

4. Secara simultan, *financial flexibility*, *growth opportunity*, dan *bankruptcy risk* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai probabilitas uji F sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan.

5.2 Saran

berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi disarankan untuk memanfaatkan pembiayaan hutang secara optimal sebagai strategi memperluas kapasitas usaha, namun tetap memperhatikan struktur modal optimal agar tidak menimbulkan beban bunga yang berlebihan.
- 2) *financial flexibility* berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, perusahaan harus tetap menjaga likuiditas dan kapasitas pendanaan cadangan untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak atau peluang investasi strategis di masa depan.

- 3) Perusahaan sebaiknya mengelola risiko kebangkrutan secara proaktif melalui pengendalian beban hutang, diversifikasi proyek, dan pemantauan rasio keuangan secara berkala.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Investor dapat mempertimbangkan peluang pertumbuhan perusahaan sebagai indikator prospek positif dalam pengambilan keputusan investasi.

- 1) Penelitian di masa mendatang dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, atau kondisi makro ekonomi untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.
- 2) Perlu dilakukan kajian dengan periode penelitian yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak subsektor industri agar hasilnya lebih digeneralisasikan.